

DAFTAR ISI

Cover Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak / <i>Abstract</i>	iv
Surat Pernyataan Keaslian	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Isu Globalitas Arsitektur di Indonesia	1
1.1.2. Sejarah sebagai Lokalitas	2
1.2. Alasan Pengusulan dan Tujuan Proyek	3
1.3. Metode Pembahasan	4
1.4. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	6
2.1. Lokalitas Arsitektur	6
2.2. <i>Memory and Space</i>	7
2.3. <i>Phenomenology and Perception</i>	8
2.3.1. <i>Genius Loci and Stabilitas Loci</i>	8
2.3.2. Ruang dan Persepsi	8
2.4. Metode Pemanfaatan Bangunan Tua	10
2.5. Memorial	14
2.5.1. Pengertian Memorial	14
2.5.2. Tujuan dari Memorial	15
2.5.3. Kejadian-kejadian yang Mendasari Memorial	15
2.6. Tragedi Mei 1998 di Kawasan Pecinan	17
2.6.1. Pola Umum Kerusakan Tragedi Mei 1998	18

2.6.2. Kerugian Tragedi Mei 1998	19
BAB III PERMASALAHAN.....	20
3.1. Kompleksitas Proyek.....	20
3.2. Permasalahan Proyek.....	20
3.3. Upaya-upaya Penyelesaian Masalah	21
BAB IV ANALISIS.....	22
4.1. Analisis Program Kebutuhan Ruang Proyek.....	22
4.1.1. Program Aktivitas	22
4.1.2. Konsep Dasar Ruang (berdasarkan pola kejadian).....	23
4.1.3. Program Ruang	25
4.2. Analisis Proyek.....	26
4.2.1. Pengenalan Dasar Kawasan Pecinan Jakarta	26
4.2.2. Analisis Skala Kota	27
4.2.3. Analisis Skala Kawasan	29
4.2.4. Kriteria Tapak	33
4.2.5. Analisis Tapak	34
4.3. Konsep Perancangan Memorial	36
4.3.1. Konsep Keseluruhan	36
4.3.2. Konsep Massa.....	37
4.3.3. Konsep Fasad	38
4.3.4. Konsep Ruang-ruang.....	39
BAB V KESIMPULAN / DESKRIPSI PERANCANGAN	40
DAFTAR ACUAN.....	41
Lampiran	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pengaruh Globalisasi Arsitektur di Jakarta	1
Gambar 2.4.1. Tabel Pendekatan : <i>Matching</i>	12
Gambar 2.4.2. Tabel Pendekatan : <i>Contrasting</i>	12
Gambar 2.4.3. Tabel Pendekatan : <i>Compatible</i> Laras	13
Gambar 2.4.4. Table Pendekatan : <i>Compatible</i> Kontras	13
Gambar 2.5.3.1. Kiri : Fungsi-fungsi Memorial; Kanan : Bentuk-bentuk Memorial	16
Gambar 2.6.1 Titik-titik Kerusakan Mei 1998 di Jakarta.....	17
Gambar 4.1.2.1. Urutan Kejadian Tragedi Mei 1998 dan Ruang-ruang yang Terbentuk	24
Gambar 4.2.2.1. Letak Kecamatan Tamansari terhadap Jakarta	27
Gambar 4.2.2.2. Akses Menuju Kawasan Glodok-Pancoran.....	27
Gambar 4.2.2.3. Batas Kawasan Kota Tua; (<i>in circle</i>) Kawasan Pecinan : Glodok- Pancoran-Petak Sembilan	28
Gambar 4.2.3.1. <i>Mapping</i> Obyek-obyek Wisata pada Kawasan Fatahilah dan Sebagian Kawasan Pecinan	29
Gambar 4.2.3.2. <i>Mapping</i> Pusat Aktivitas Perdagangan di Kawasan Glodok- Pancoran	30
Gambar 4.2.3.3. <i>Mapping</i> Akses dan Intensitas Kendaraan	31
Gambar 4.2.3.4. <i>Mapping</i> Pembangunan di Kawasan Glodok-Pancoran dan Titik Kerusuhan Mei 1998	32
Gambar 4.2.5.1. <i>Layering Mapping</i> untuk Analisis Tapak	34
Gambar 4.2.5.2. Peruntukkan Tapak	35
Gambar 4.2.5.3. Skema Analisis Tapak.....	35
Gambar 4.3.1.1. Fasad Eksisting	36
Gambar 4.3.1.2. Pelukis di Sepanjang Jalur Pedestrian	36
Gambar 4.3.1.3. Kondisi Eksisting Plafon Bagian Depan Bangunan	37
Gambar 4.3.3.1. Skema Analisis Fasad Lingkungan	38
Gambar 4.3.3.2. Fasad Baru Berupa <i>Grid-grid</i> Kaca	38
Gambar 4.3.4.1. Konsep Ruang Lantai Dasar	39
Gambar 4.3.4.2. Konsep Ruang Lantai Kedua dan Basement	39

Gambar A.1.1. Bruder Klaus Field Chapel : Eksterior dan Detail Facade	45
Gambar A.1.2. Bruder Klaus Field Chapel : Denah dan Potongan	46
Gambar A.1.3. Bruder Klaus Field Chapel : Oculus dan Detail Lubang Cahaya pada Dinding	46
Gambar A.2.1. Jewish Museum Berlin : Eksterior	47
Gambar A.2.2. Jewish Museum Berlin : <i>Old & Extended</i>	48
Gambar A.2.3. Jewish Museum Berlin : Ruang-ruang Sempit dengan Void dan Beton Ekspos	49
Gambar A.2.4. 10.000 Lempengan Besi Melambangkan Korban-korban Pembantaian	49
Gambar A.3.1. Kolumba Museum : Facade yang Menggabungkan Lama dan Baru	50
Gambar A.3.2. Kolumba Museum : Efek Distorsi Cahaya yang Menambah Romantisme; Fasade Bercelah	51
Gambar A.3.3. Kolumba Museum : Dinding Bangunan Lama Menjadi 'Benteng' bagi Ruang Terbuka Museum	51
Gambar A.4.1. Neues Museum.....	52
Gambar A.4.2. Neues Museum : Kondisi Neues Museum Setelah Perang Dunia II	52
Gambar A.4.3. Neues Museum : Penambahan Massa sebagai Bentuk Intervensi	53
Gambar A.4.4. Neues Museum : Perpaduan Material Baru dan Lama pada Interior Museum	53
Gambar A.5.1. Steilneset Memorial : Kedua Massa Memorial	55
Gambar A.5.2. Steilneset Memorial : Struktur Kayu berupa Scaffolding Menjadi Penopang 'Kepompong'.....	55
Gambar A.5.3. Steilneset Memorial : Bagian Dalam dari Massa Karya Peter Zumthor	56
Gambar A.5.4. Steilneset Memorial : Fasade Berupa <i>Shaded Glass</i> ; Instalasi Karya Louise Bourgeois	56
Gambar A.6.1. Vietnam Veterans Memorial (VVM).....	57
Gambar A.6.2. VVM : Bentuk-bentuk Apresiasi Berupa Bunga dan Bendera.....	57
Gambar A.6.3. VVM : Dinding Granit Berukiran Nama Para Prajurit.....	58
Gambar A.6.4. Bentuk <i>The Wall</i> yang Mengarah pada Lincoln Memorial dan Washington Monument	58

Gambar C.1. Jumlah Pengunjung Museum-museum di Kota Tua per Tahun	62
Gambar D.1. Konstruksi Bangunan <i>Mixed-Use</i> di Belakang Tapak	63
Gambar D.2. Bangunan Historis : Apotek Chung Hua sebagai Bagian dari JOTRC	63
Gambar D.3. Kondisi Bangunan pada Jalan Pintu Besar Selatan	63
Gambar D.4. Akses Menuju Belakang Tapak dari Samping Hotel Fortuna	63
Gambar D.5. Lapangan Parkir di Belakang Tapak	63
Gambar D.6. Bangunan Deret pada Seberang Tapak	63
Gambar D.7. Kondisi Eksisting Sebagian Struktur Bangunan	64
Gambar D.8. Para Pelukis di Jalur Pedestrian	64
Gambar D.9. Bangunan Eksisting pada Tapak	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Program Ruang.....	25
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Studi Kasus	44
A.1. Bruder Klaus Field Chapel.....	45
A.2. Jewish Museum Berlin.....	47
A.3. Kolumba Museum.....	50
A.4. Neues Museum	52
A.5. Steilneset Memorial	55
A.6. Vietnam Veterans Memorial.....	57
A.7. Kesimpulan Studi Kasus.....	59
Lampiran 2 Skema Ide Proyek	60
Lampiran 3 Analisis Kapasitas Proyek	61
Lampiran 4 Foto Survey Lapangan	63
Lampiran 5 Gambar Pra-Perancangan	65